

TERKENDALI



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS KESEHATAN

UPT PUSKESMAS COLOMADU II

Jl. Adi Sumarmo Gedongan Colomadu Telp. (0271) 742064

Email : colomadudua@gmail.com Kode Pos : 57173

Nomor : 005/ 22 .5.16 / I / 2023

Colomadu, 1 Februari 2023

Lampiran : -

Perihal : Undangan

Kepada Yth.:

1. Forkompimca Colomadu
2. Ka. UPT, Korwil Bidik Kec. Colomadu
3. Kepala Desa & Ka.TP PKK Desa
se wilayah kerja UPT Pusk.Colomadu II
4.

Dengan hormat,

Mengharap atas kehadiran Bapak / Ibu besok pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Februari 2023

Pukul : 08.30 WIB- Selesai

Tempat : Aula UPT Puskesmas Colomadu II

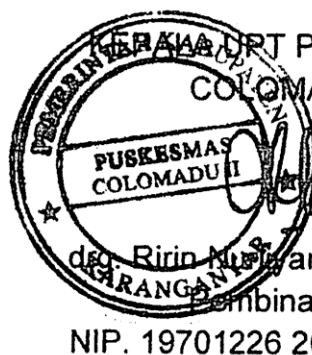
Jl. Adi Sumarmo Gedongan Colomadu

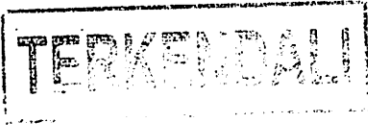
Keperluan : Pertemuan Koordinasi Pelayanan Kesehatan

Demikian undangan ini kami sampaikan atas kehadirannya
diharapkan terima kasih.

Mengetahui :


Sriono Budi Santoso, S.Sos, M.Si
Pembina Tk.I
NIP. 19700721 199003 1 005


Ririn Nurfitriani BR, M.Kes
Pembina Tk.I
NIP. 19701226 200501 2 007



DAFTAR HADIR PERTEMUAN LOKAKARYA MINI LINTAS PROGRAM
HARI/TANGGAL : RABU, 08 FEBRUARI 2023

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Agus Sumantri	Kades Tohudan	1
2	Suginah	PKK Blulukan	2
3	Natasya Mutiara	Sunafa	3
4	Listiana Putri	Kasi Blulukan	4
5	Masruri	Korwil Bid.dik Col	5
6	Warsito, SE	Kades Klodran	6
7	Retrno Wulandari	Habil Syifa	7
8	Fathul Amin	Kemenag Col	8
9	Ipda Agung BP, SH	Kanit Binmas	9
10	Arif Kurniawan	PNTC Tohudan	10
11	Aditya Intan Rahma P	Klinik An-Nuur	11
12	Theresia Ose Sili	PBM Theresia	12
13	dr. Purwo Handoko	Dokter	13
14	Mutakin	Koramil	14
15	Elis Nurjanah	BPM Elis Nurjanah	15
16	Yemina Icha	Klinik D & D	16
17	Latifah	Fisioterapi	17
18	Diharto	Kades Gedongan	18
19	Annis	PKK Gedongan	19
20	dr. Tri Sulistyowati	Pusk. Colomadu 1	20
21	S. Budi	Kesra Klodran	21
22	drg. Ririn Nurliyani BR, M.Kes	Ka.Pusk. Col.2	22
23	dr. Evi Nurhayati	Dokter	23
24	Mayarasa, S.Tr.Keb	Bidan	24
25	Media Kastri W, A.Md.Keb	Bidan	25

Colomadu, 08 Februari 2023

Kepala UPT Puskesmas Colomadu II

drg. Ririn Nurliyani BR, M.Kes
NIP. 197012262005012007

KEGIATAN	LOKAKARYA MINI LINTAS REKTOR.												
HARI/TANGGAL	RABU, 8 FEBRUARI 2023												
TEMPAT	AULA PUSKESMAS COLOMADU II												
PESERTA	KORFOMPIMCA, ICA, UPT, ICABES & ICA TP. PLK, JEJARING												
NOTULEN DAN NOVENBER	Percepatan penurunan Stunting di wil. pask. Colomadu II diperlukan adanya Optimalisasi Tim Percepatan penurunan Stunting di tingkat kecamatan dan tingkat Desa. Komitmen / penadatanganaan percepatan penurunan Stunting. Pelaksanaan peran maring-maring untuk percepatan penurunan Stunting.												
PROSES PERISTIWA													
1 Pembukaan	Mengucapkan laud Indonesia Raya.												
2 Sambutan	1. Perwafilan dari Kapolsek Colomadu (Bp Agung). g) Keselamatan diri - dalam berkehidupan, jangan lupa untuk selalu berhati-hati. g) Berani - sama dan berhati-hati terutama untuk pencegahan, contoh HIV → jangan sampai berganti-ganti pasangan, jaga keselamatan diri, keluarga baik anak, remaja, apalagi dalam pergaulan, penyalahgunaan obat, narkoba, Narkoba → tertangkap polisi → penjara. → keluarga → rehabilitasi. → tanpa polisi / keluarga → meninggal. 2. Perwafilan dari Danramil / Babinsa (Bp Muthafin). → Mari kita sama-sama laksanakan & memberi contoh kepada masyarakat agar masyarakat dapat baik dalam menjaga diri dan kesehatan serta keselamatan. Babinsa berusaha berprestasi & menjaga keamanan, keselamatan Masyarakat.												
3 Materi	oleh Ibu drg. Ririn Kondisi 1 th (th 2022) di Puskesmas. Sasaran Indikator Standar Pelayanan Minimal : <table border="0"> <tr> <td>1. Ibu Hamil</td><td>7. usia lanjut</td></tr> <tr> <td>2. Ibu Bersalin</td><td>8. penderita hipertensi</td></tr> <tr> <td>3. Bayi Baru lahir</td><td>9. penderita DM</td></tr> <tr> <td>4. Balita</td><td>10. orang yg gangguan jiwa berat,</td></tr> <tr> <td>5. usia produktif dasar</td><td>11. orang terduga TBC.</td></tr> <tr> <td>6. usia produktif</td><td>12. orang dengan risiko infeksi HIV.</td></tr> </table>	1. Ibu Hamil	7. usia lanjut	2. Ibu Bersalin	8. penderita hipertensi	3. Bayi Baru lahir	9. penderita DM	4. Balita	10. orang yg gangguan jiwa berat,	5. usia produktif dasar	11. orang terduga TBC.	6. usia produktif	12. orang dengan risiko infeksi HIV.
1. Ibu Hamil	7. usia lanjut												
2. Ibu Bersalin	8. penderita hipertensi												
3. Bayi Baru lahir	9. penderita DM												
4. Balita	10. orang yg gangguan jiwa berat,												
5. usia produktif dasar	11. orang terduga TBC.												
6. usia produktif	12. orang dengan risiko infeksi HIV.												

TERKENDALI

- ⇒ apabila tahu ibu hamil yg sedang menghubungi tenaga kesehatan setempat (Gisa Gisa setempat) agar ada pendampingan dari Gisa Gisa setempat
- Kegiatan → partisipasi fakultas minimal 6x dan 2x diperiksa o/ dokter.
- Ibu yang bersalin sekarang dapat langsung Gisa mendapatkan akte kelahiran → karena adanya kerjasama dengan
- ⇒ y penyakit TBC saat tahun fakultas belum bisa teratasi dg sempurna → masyarakat diharapkan yg membantu dalam pemantauan kasus TBC
- karena diti 2023 → masyarakat diharapkan cukup aktif dalam kegiatan TB.
- ⇒ Penyakit Menular lainnya yang harus diperhatikan .
 1. Prambuan (proses eliminasi)
 2. Demam Berdarah (30 kasus)
 3. Campak (2022 = 7, 2023 Januari = 4) → ada pelayanan imunisasi
 4. HIV (6 kasus) → harapannya berkurang lagi banyak lagi. agar bisa segera diobati.
 5. covid 19 (Booster kedua 18+) → sudah banyak menerima
 6. Kusta (2022 = 1, 2023 = 1)
- ⇒ Yang paling tinggi tetap penyakit yang tidak menurun adalah DM & hipertensi.
- ⇒ Indikator :
 1. Keluarga mengikuti KB.
 2. persalinan ibu difasilitasi pelayanan kesehatan
 3. Bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap.
 4. Bayi mendapatkan ASI Eksklusif.
 5. pertumbuhan Balita dipantau
 6. penderita TB paru yang berobat secara standar
 7. penderita hipertensi yang berobat teratur.
 8. penderita gangguan jiwa berat & obati dan tidak ditelantarkan
 9. Anggota keluarga tidak ada yang merokok.
 10. Keluarga sudah memiliki anggota JKV.
 11. Keluarga memiliki akses / mendapatkan sumber air bersih
 12. Keluarga memiliki akses / menggunakan jamban keluarga
- * Indeks Keluarga Sehat (IKS)
 - ⇒ colomadu temnarufo tinggi.
 - y PR yaitu jaminan keluarga sehat.

Di puskesmas Colomadu II masih banyak yang COMPLAINT
 → baik dalam hal jam persalinan, maupun dalam hal pelayanan.
 Rawat inap umum diaktifkan
 pelayanan yang cukup rendah yaitu IVA test
 pada paragen usia subur ataupun ibu produktif.

Arahan dari

Bapak Camat Colomadu :

- dari hasil paparan tadi adalah yang umum dan menarik dari beberapa fakta terutama dari Indeks Kesehatan desa 2 hal yaitu tidak merokok dan KB.
- = merokok → hanya menyantapan tidak bisa memakainya
- = KB → faktor pada pandangan masing-masing masyarakat karena bertubungan juga dengan kesehatan keluarga.
- dari data sama-sama selang-seling, golongan yang y meningkatkan kesehatan masyarakat.
- y jam pelayanan di puskesmas / kesehatan sudah bagus.
- y pelayanan di keluarga / desa agak kurang jelas, sehingga banyak masyarakat yang COMPLAINT.

Diskusi / Tanya jawab :

1. Data Bapak persalinan poliocek.

- beberapa data yang baru (dari poliocek pra) minta data stunting ternyata banyak faktor stunting
- bagaimana cara pencegahan upaya keluarga / masyarakat tidak terkena stunting?

jawab :

1. Kapus Colomadu II (dr. Rini)

- ⇒ pencegahan dimulai dari remaja upaya hidup sehat agar bila hamil tidak terkena stunting, artinya menyantapan calon ibu yang sehat, ada persiapan kelas ibu hamil, pendampingan ibu hamil, pemantauan kehamilan harus 6x 2x USG & dokter.
- kader posyandu, kelas ibu & balita → memberikan timbale ilmu bagi para ibu.
- yang sulit ditangani bila ada penyakit penyerta,

2. Kapus Colomadu I (dr. Tri)

- ⇒ bahwa terkait dengan penanganan stunting harus ada kerjasama antar sektor
- y pertama-tama harus putar visi, data.

TERKENDALI

→ setiap pasangan harus di sertai & tenaga kesehatan jadi bukan hanya kader saja (dalam perencanaan dan penguforan)

→ penanganan sejak dari remaja, menikah, hamil, melahirkan
 → mulai sebelum setiap ibu hamil harus di cek HB secara rutin sehingga mengetahui perkembangan kesehatan ibu hamil

PR → masalah kehamilan yang rawan :

1. hamil di luar nikah
2. ganda hamil

Intinya peningkatan gizi dan kesehatan tidak hanya oleh tenaga kesehatan tapi juga lintas sektor.

Berikut stunting itu tingkat kecenderungannya menurun sehingga di pawatirkan mempengaruhi kecenderungan anak bangsa

Kesimpulan/RTL - Bersama-sama kita menjaga keselamatan diri, keluarga dan masyarakat.

- Bersama-sama meningkatkan kesehatan masyarakat terutama menjaga peningkatan gizi ibu hamil dan balita untuk mencegah stunting.

+ Kesehatan yang tidak mencapai target untuk di maksimalkan

Kerjasama Lintas Sektor

1. Penemuan penderita TBC.

puskesmas = Refrering kader TB.

linsek = kader TB + puskesmas melaksanakan kontak tracing.

2. IVA TEST

puskesmas : pelayanan tenaga awal &

linsek = penyuluhan dan penganggotaan

3. Imunisasi Balita dan anak sekolah.

puskesmas = penyuluhan kepada TOWA TOWA

Kemendag : Narasumber penyuluhan

Korwil pendidikan : Kegiatan imunisasi di sekolah.

4. IKS

Desa tidak sehat diuluti dan Butiran.

→ perkuat intervensi oleh promkes dan kader kesehatan.

5. Survei PHBS

Nilai terendah keluarga tidak merokok

Puskesmas dan Lintas Sektor → mengemban

TERKENDALI

Keluarga Tanpa Reflek .

/ Kebersihan dari Camat , Kepala Desa , Komitil , Sekolah .
Kemenag .

/ poster KTR - anggaran Puskesmas , Desa .

6. Pengelolaan Stunting .

puskesmas : PMT Pembamping

KB : pengelolaan kader .

Desa : Pemantauan Tumbang .

Rekomendasi

- Usulan Musrengbang desa dan Camat -

Colomadu , 08 - 02 - 2023

Pimpinan Rapat

Petugas Notulen

drg . RIRIN NURLIYANI BR, Mkes

ERRA Setyowati

MINLOK LINSEK
RABU, 8 FEBRUARI 2023

TERKENDALI





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS KESEHATAN

UPT PUSKESMAS COLOMADU II

Jl. Adi Sumarmo Gedongan Colomadu Telp. (0271) 742064

Email : colomadudua@gmail.com Kode Pos 57173

**LAPORAN PENYELENGGARAAN PERTEMUAN
LOKAKARYA MINI LINTAS SEKTOR
UPT PUSKESMAS COLOMADU II**

I. PENDAHULUAN

Pertemuan Lokakarya Mini Lintas Sektor diselenggarakan berfungsi untuk menyampaikan program serta mencari solusi dari setiap masalah yang muncul serta menyusun rencana berikutnya.

II. PESERTA

Lintas sektoral wilayah Kecamatan Colomadu

III. TEMPAT DAN WAKTU

Aula Puskesmas Colomadu II

Pada hari : Rabu, 8 Februari 2023

IV. PIMPINAN PERTEMUAN

Kepala Puskesmas / Camat

V. TOPIK

Monitoring dan Evaluasi kegiatan bidang kesehatan dan rencana kegiatan

VI. PROSES PERTEMUAN

Pertemuan Lokakarya Mini Lintas Sektoral tanggal 8 Februari 2023.

Diawali pembukaan dan Doa bersama. Dilanjutkan evaluasi kegiatan bidang kesehatan di wilayah Puskesmas Colomadu II dan rencana kegiatan bulan berikutnya

Hasil pertemuan terlampir.

KEPALA UPT PUSKESMAS COLOMADU II



drg. Ririn Nurliyani BR, M.Kes
Pembina Tk.I

NIP. 19701226 200501 2 007



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS KESEHATAN

UPT PUSKESMAS COLOMADU II

Jl. Adi Sumarmo Gedongan Colomadu Telp. (0271) 742064

Email : colomadudua@gmail.com Kode Pos 57173

**KERANGKA ACUAN
LOKAKARYA MINI LINTAS SEKTOR
UPT PUSKESMAS COLOMADU II**

I. PENDAHULUAN

Puskesmas Colomadu II adalah salah satu puskesmas di kabupaten Karanganyar dalam meningkatkan dan menyempurnakan upaya peningkatan dan pengembangan pelayanan kesehatan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat.

Untuk mewujudkan tersebut di atas harus ada sinkronisasi antara kegiatan dengan permasalahan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Colomadu II yang dibicarakan melalui Lokakarya mini Lintas Sektor.

II. LATAR BELAKANG

Dalam kerangka manajemen Puskesmas yang terdiri dari P1 (Perencanaan), P2 (Pergerakan-Pelaksanaan) dan P3 (Pengawasan, Pengendalian, dan Penilaian). Lokakarya mini puskesmas merupakan pedoman untuk P2 (Penggerakan-Pelaksanaan)

Untuk meningkatkan fungsi puskesmas, maka petugas puskesmas perlu pembinaan kerjasama secara tim, sehingga ada keterbukaan dan tanggung jawab bersama di masing-masing program. Maka diperlukan suatu dinamika kelompok dalam suatu pertemuan penggalangan kerjasamatim terutama dalam pembagian tugas dan pembuatan rencana kerja harian.

III. TUJUAN

A. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan fungsi Puskesmas melalui penggalangan kerja sama tim baik Lintas program maupun lintas sektor serta terlaksananya kegiatan Puskesmas sesuai dengan perencanaan.

B. TUJUAN KHUSUS

1. Tergalangnya kerjasama tim baik lintas program maupun lintas sektor.
2. Terpantaunya hasil kegiatan Puskesmas sesuai dengan perencanaan.
3. Teridentifikasinya masalah dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan Puskesmas.
4. Teridentifikasinya penyebab masalah serta diupayakannya pemecahan masalah.
5. Tersusunnya rencana kerja untuk periode selanjutnya.

IV. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

1. Kegiatan Pokok : Pertemuan Lokakarya Mini Lintas Sektor
2. Rincian kegiatan : Laporan capaian program dan Rencana kegiatan

V.CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

- A. Minilokakarya tribulan (linsek)
- 1. Petugas membentuk tim untuk kegiatan Lokakarya Lintas Sektor
 - 2. Petugas melakukan koordinasi dengan tim
 - 3. Petugas membuat jadwal selama satu tahun
 - 4. Petugas mengirimkan undangan atau pemberitahuan kepada lintas sektor seminggu sebelum pelaksanaan
 - 5. Petugas menyiapkan absensi dan materi yang akan dibahas
 - 6. Petugas memaparkan hasil kegiatan dan program
 - 7. Petugas menyampaikan semua masalah dan kendala yang menyebabkan tidak tercapainya suatu program
 - 8. Petugas mendiskusikan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan
 - 9. Lintas sektor : Forkompimca, Kepala UPT, Kepala Desa dan Ketua TP PKK Desa
 - 10.Sumber dana : Bantuan Operasional Puskesmas

VI.SASARAN

- 1. Sasaran Lintas Sektor : Forkompimca, Kepala UPT, Kepala Desa dan Ketua TP PKK Desa.

VII.JADWAL PELAKSANAAN

No.	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2.	Minilokakarya Tribulanan (linsek)		v			v			v			v	

VIII. Biaya : Rp. 2.750.000

IX. Sumber Dana : Bantuan Operasional Puskesmas (BOK)

X. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dilakukan tiap bulan sesuai jadwal kegiatan dan pelaporan hasil yang dicapai pada Triwulan pertama.

XI. PENCATATAN PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN

Pencatatan, pelaporan dan evaluasi kegiatan ini merupakan laporan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Pada dasarnya laporan berisi tanggal pelaksanaan, evaluasi dan rencana kegiatan .

Dilakukan setiap kali selesai melakukan kegiatan dan dilaporkan kepada kepala Puskesmas untuk dikoreksi dan ditandatangani selanjutnya dikirim ke Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar.